

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
DAN USIA PERTAMA KALI MENIKAH PADA
KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT
Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan kesehatan



Oleh:
Edmon Dwi Nugraha
08150415N

**PROGAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir:


**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DAN USIA
PERTAMA KALI MENIKAH PADA KANKER SERVIKS DI
RUMAH SAKIT Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

Oleh :
Edmon Dwi Nugraha
08150415N

Surakarta, 5 Agustus 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



dr. Rusnita, Sp. PA
NIS:197803122006042007

Pembimbing Pendamping



dr. Ratna Herawati, M.Biomed
NIS:01200504012108


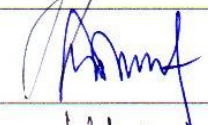


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DAN USIA PERTAMA KALI MENIKAH PADA KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT DR MOEWARDI SURAKARTA

Oleh :
EDMON DWI NUGRAHA
08150415N

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 7 Agustus 2019

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	dr. Oyong, Sp.PA		15/08/19
Penguji II	Drs. Edy Prasetyo, M.Si		15/08/19
Penguji III	dr.Ratna Herawati, M.Biomed		
Penguji IV	dr. Rusnita, Sp.PA		15/08/19

Mengetahui,

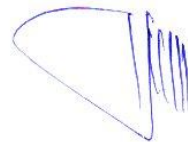


Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Prof.dr. Marsetyawan HNE S.,M.Sc.P.Hd

NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM.,M.Sc

NIS. 01201112162151

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini secara khusus dipersembahkan untuk Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas segala kebaikan dan penyertaannya sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik. Terimakasih untuk bapak Michael M wago (Om Kumis) dan mama Fransiska Romana serta kakak Oktavianus Chandra Memamosa atas segala perhatian, kasih sayang dan semangat yang tiada henti. Terimakasih untuk kalian.

Terimakasih untuk ka Alfred yang sudah menyediakan waktunya (Ka Berkumis), Ka Riki, Ka Santus, Ka Rio Lehang, Imo, Resa, Dea, vani, Titah, Angel, Mela, Fiktor, Rizal, Engel, Eca, Ina, Squad Amarta, dan teman - teman yang sudah membantu penulis, terimakasih untuk kalian semua.

Untuk Cristine Ine Embu terimakasih untuk segala perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis sampai skripsi ini dapat selesai dengan baik. Tetaplah menjadi baik.

“BERANI BERBUAT BERANI BERTANGGUNG JAWAB”

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul **“HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DAN USIA PERTAMA KALI MENIKAH PADA KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT Dr. MOEWARDI SURAKARTA”** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2019



Edmon Dwi Nugraha
NIM 08150415

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Adapun skripsi ini berjudul **“HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DAN USIA PERTAMA KALI MENIKAH PADA KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT Dr. MOEWARDI SURAKARTA”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan tugas ahir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-IV Anailis Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. dr. Rusnita, Sp.PA selaku pembimbing utama yaang telah sabar memberikan banyak nasihat, petunjuk, motivasi, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
5. dr. Ratna Herawati, M. Biomed selaku pembimbing kedua yang telah sabar membimbing penulis hingga skripsi dapat terselesaikan.

6. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi, Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta serta seluruh staff karyawan.
8. Sahabat - sahabat ku Maria Amadea, Oktaviani Kowe, Firmo Inocencio, ,Firna Dita R dan Resa Aditya U, Angelita Rambu, Mela Agreta, Eca, yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi.
9. Serta teman - teman seperjuangan Program Studi D-IV Analis Kesehatan angkatan 2015 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan ikhlas membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penuliss harapkan untuk melengkapi dan memperbaiki. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Kesehatan dan almamater tercinta.

Surakarta, Agustus 2019



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Anatomi Serviks	6
2. Definisi Kanker Serviks	7
3. Faktor Penyebab dan Faktor Risiko Kanker Serviks.....	8
4. Patofisiologi Kanker Serviks	12
5. Perjalanan Penyakit	12
6. Gejala Klinis Kanker Serviks	13

7. Klasifikasi Gambaran Histopatologi	14
8. Stadium Kanker Serviks	15
9. Pemeriksaan Kanker Serviks	16
10. Pengobatan Kanker Serviks	18
11. Pencegahan Kanker Serviks	19
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Alat dan Bahan	28
F. Prosedur Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	29
I. Alur Penelitian.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil.....	31
B. Pembahasan	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anatomi Serviks	7
Gambar 2. Histopatologi Kanker Serviks	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik Responden	31
Tabel 2. Analisis Univariat	32
Tabel 3. Karakteristik Pasien Kanker Serviks Berdasarkan Usia Pertama Kali Menikah	33
Tabel 4. Hubungan Usia Pertama Kali Menikah Dan Lama Penggunaan Kontrasespsi Hormonal.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Informed consent	43
Lampiran 2. Kuesioner penelitian	44
Lampiran 3. Surat ijin penelitian.....	47
Lampiran 4. <i>Ethical clearance</i>	48
Lampiran 5. Surat pengantar penelitian	49
Lampiran 6. Data karakteristik responden pasien kanker serviks.....	50
Lampiran 7. Hasil uji analisis karakteristik.....	51
Lampiran 8. Hasil uji analisis univariat	52
Lampiran 9. Hasil uji statistik	53
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	55

DAFTAR SINGKATAN

DNA	: <i>Deoxyribo Nucleid Acid</i>
FSH	: <i>Folicle Stimulating Hormone</i>
HPV	: <i>Human Papiloma Virus</i>
IVA	: <i>Inspeksi Visual Asam Asetat</i>
Kemenkes	: <i>Kementrian Kesehatan</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imagine</i>
NIS	: <i>Neoplasma Intrasesluler</i>
Riskesdas	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
WHO	: <i>World Health Oragnisation</i>

INTISARI

Nugraha, E. D. 2019. Hubungan Penggunaan Kontrasespi Hormonal Dan Usia Pertama Kali Menikah Pada Kanker Serviks Di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

Kanker serviks adalah pertumbuhan sel - sel abnormal pada serviks yang disebabkan oleh virus *Human Papiloma Virus* (HPV). Penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia pertama kali menikah merupakan dua dari antara banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasespsi hormonal dan usia pertama kali menikah pada kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini bersifat *cross sectional* dengan jumlah sampel 35. Penelitian ini dilakukan di rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta pada bulan Juli - Agustus 2019 dengan metode *total sampling*. Data dianalisis dengan uji *chi square* dengan signifikansi 5% atau 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%.

Dari hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p* sebesar 0,018 ($p < 0,05$) dengan nilai OR (*Odds Ratio*) 11,900. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan kontrasespsi hormonal dan usia pertama kali menikah pada kanker serviks di Rumah sakit Dr. Moewardi surakarta serta wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal ≥ 5 tahun dan usia pertama kali menikah ≤ 20 tahun memiliki kesempatan 11,900 kali lebih besar terkena kanker serviks daripada wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal ≥ 5 tahun dan usia pertama kali menikah > 20 tahun.

Kata kunci: kanker serviks, kontrasespi hormonal, usia pertama kali menikah

ABSTRACT

Nugraha, E. D. 2019. The Relationship of the Use of Hormonal Contraception and Age of First Marriage to Cervical Cancer in Dr. Moewardi General Hospital Surakarta. Bachelor Of Applied Sciences In Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Cervical cancer is the growth of abnormal cells in the cervix caused by Human Papiloma Virus (HPV). The use of hormonal contraception and age of first marriage are two of many factors leading to cervical cancer. The present study aimed to determine the relationship of the use of hormonal contraception and age of first Marriage to cervical cancer in Dr. Moewardi General Hospital Surakarta.

This study was *cross sectional* with total samples 35. This research was conducted in Dr. Moewardi general hospital Surakarta in July - August 2019 applying total sampling method. Data were analyzed using chi square test with significance of 5% or 0.05 and level of confidence 95%.

Chi square test obtained p value 0.018 ($p < 0.05$) with OR (*Odds Ratio*) 11.900. The results indicated that there was a significant relationship of the use of hormonal contraception and age of first marriage to cervical cancer in Dr. Moewardi general hospital Surakarta and women using hormonal contraception ≥ 5 years and age of first marriage ≤ 20 years old had 11.900 greater chances to suffer from cervical cancer than women who did not use hormonal contraception ≥ 5 years and age of first marriage > 20 years old.

Key words: cervical cancer, hormonal contraception, age of first marriage

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan penyakit yang timbul karena akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker (Kemenkes RI, 2015). Menurut Savitri (2015) kanker khusus wanita dibedakan menjadi 3 yaitu kanker payudara, kanker leher rahim (servix), dan kanker rahim. Menurut evi yang diacu dalam Rahayu (2015) kanker serviks adalah pertumbuhan sel - sel abnormal pada serviks dimana sel - sel normal berubah menjadi sel kanker. Perubahan ini biasanya memakan waktu 10 - 15 tahun sampai kanker terjadi 80% dari wanita yang berisiko *Human Papiloma Virus* (HPV), sehingga 50% dari mereka akan terinfeksi oleh HPV sepanjang masa hidupnya.

Berdasarkan kuesioner Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI 2013 menunjukkan bahwa prevalensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4%. Prevalensi kanker tertinggi berada pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu sebesar 4,1%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional. Setelah Yogyakarta prevalensi tertinggi berikutnya adalah Provinsi Jawa Tengah dan Bali, yaitu sebesar 2,1% dan 2,0%. Pada umumnya, kanker yang memiliki prevalensi paling tinggi adalah kanker serviks dan kanker payudara. Jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara di Indonesia diketahui bahwa

Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat memiliki jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara terbesar, sementara itu Provinsi Gorontalo dan Papua Barat memiliki jumlah penderita terkecil dari seluruh provinsi.

Kanker serviks pada umumnya diseluruh dunia disebabkan oleh *Human Papillomavirus* (HPV). Penularan HPV secara seksual dan bekerja dengan mengganggu sel - sel pada serviks. Infeksi HPV menyebabkan terjadinya displasia, yaitu sel - sel yang sifatnya mengarah ke sel kanker serta karsinoma *in situ* yaitu telah terjadi kanker, tetapi hanya terbatas pada lapisan epitel mulut rahim (McCormick & Giuntoli, 2011). Menurut *American Cancer Society* faktor - faktor risiko pemicu terjadinya kanker serviks antara lain merokok, penggunaan kontrasepsi hormonal, menikah diusia muda, jumlah paritas, dan riwayat keluarga dengan kanker serviks, serta perilaku seksual.

Kontrasepsi hormonal adalah kontrasepsi yang mengandung dua hormon yaitu esterogen dan progesteron yang bekerja di bawah pengaruh hipotalamus sehingga menyebabkan hipofisis mengeluarkan gonadotropin *Follicle Stimulating Hormone* (FSH), *Luteinizing Hormone* (LH). Hormon - hormon tersebut dapat merangsang ovarium untuk membuat esterogen dan progesteron. Hormon ini dapat menumbuhkan endometrium pada waktu menstruasi dan dalam keseimbangan tertentu dapat menyebabkan ovulasi serta penurunan kadar yang dapat mengakibatkan desintegrasi endometrium dan haid (Prawirohardjo & Wiknjosastro, 2011).

Usia pertama kali menikah menjadi salah satu faktor risiko penyebab kanker serviks. Usia seorang wanita sangat berpengaruh terhadap kematangan

organ reproduksi. Apabila usia pertama kali menikah di bawah 20 tahun maka risiko terkena kanker serviks lebih besar (Savitri, 2015). Kanker serviks lebih peka terhadap metaplasia selama usia dewasa, maka wanita yang berhubungan seksual pada usia muda akan lebih rentan terkena kanker serviks (Rasjidi, 2009).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor HM (2010) menyebutkan bahwa umur pertamakali menikah kurang dari 20 tahun berisiko 6 - 7 kali terkena kanker serviks dibandingkan umur pertamakali menikah lebih dari 20 tahun. Penelitian yang sama dilakukan oleh Damayanti (2013) mengatakan bahwa faktor risiko wanita yang usia pertama kali berhubungan seksual kurang dari 20 tahun lebih berisiko 3 kali menderita kanker serviks di bandingkan dengan wanita yang usia pertama kali berhubungan seksual di atas 20 tahun.

Selain riwayat umur pertama kali menikah riwayat penggunaan metode kontrasepsi hormonal juga berpengaruh terhadap kejadian kanker serviks. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2015) tentang jenis kontrasepsi hormonal dan lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker serviks pada yayasan kanker Wisnuwardhana Surabaya menyatakan bahwa pasien dengan penggunaan kontrasepsi jenis pil sebanyak 24,2% dan lama pemakaian kontrasepsi hormonal ≥ 5 tahun sebanyak 16,5% mengalami kanker serviks. Sedangkan pasien dengan penggunaan kontrasepsi hormonal menggunakan kontrasepsi hormonal non pil (implant dan suntik) sebanyak 96,4% pada lama pemakaian kontrasepsi <5 tahun sebanyak 92,8% tidak

mengalami kanker serviks. Pada lama pemakaian kontrasepsi hormonal <5 tahun, penelitian lain yang dilakukan oleh Khoirunisa (2012) dengan hasil yang berbeda menyampaikan hasil penelitiannya bahwa di RSUP Dr Kariadi Semarang pasien dengan kanker serviks paling banyak menggunakan metode kontrasepsi suntik. Penelitian lain tentang hubungan lama penggunaan kontrasepsi dengan stadium kanker serviks di RSUD Kota Semarang yang dilakukan oleh (Dewi *et all*, 2014) menyatakan bahwa pasien kanker serviks dengan lama penggunaan kontrasepsi terbanyak adalah <5 tahun yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dan >5 tahun sebanyak 18 orang (37,5%)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia pertama kali menikah pada kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia pertama kali menikah pada kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia pertama kali menikah pada kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Sebagai sumber informasi tentang penyakit kanker, khususnya kanker serviks yang disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia pertama kali menikah pada kanker serviks.

2. Bagi bidang pendidikan

Sebagai sarana informasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu kesehatan khususnya bidang sitohistologi serta dapat digunakan sebagai sumber acuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan referensi untuk diagnosis dan acuan untuk pemeriksaan pasien kanker serviks serta memberikan informasi mengenai hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia pertama kali menikah pada kejadian kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi, Surakarta